



ABSTRAK

Tujuan penelitian: Menghitung proporsi dari prognosis awal yang buruk diantara pasien stroke iskemik akut dengan dan tanpa fibrilasi atrium dan membandingkan fibrilasi atrium sebagai prediktor dengan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prognosis awal.

Rancangan penelitian: Studi kohort (prospektif observasional)

Tempat: Multisenter (RS. Sardjito, RS. Bethesda, RS. Panti Rapih, RS. PKU Muhammadiyah, RS. Loka Pala, RSU. Tegalyoso Klaten dan RSU. Banyumas).

Partisipan: Seratus tiga puluh empat pasien dalam 72 jam setelah onset telah diambil dengan mengikuti prosedur perhitungan besar sampel ($\alpha=0,05$; $\beta=0,10$; perbedaan proporsi 18%)

Ukuran outcome: Kematian dan perburukan defisit neurologis dalam minggu pertama setelah onset adalah variabel tergantung dari penelitian ini, sedangkan faktor-faktor serebral dan faktor-faktor sistemik yang mempengaruhi variabel tergantung adalah variabel bebas diamati.

Hasil: Terdapat 134 subjek yang memenuhi kriteria telah diteliti secara lengkap. Pada outcome kematian, 13 subjek mati (9,70%), penyebab kematian pada fase ini adalah herniasi (7 kasus) dan kardial (6 kasus). Setelah dilakukan analisis univariat terhadap beberapa variabel secara statistik adalah signifikan yaitu fibrilasi atrium ($p=0,029$; 95% CI=1,180 - 12,606), kesadaran ($p=0,000$; 95% CI=4,351 - 58,107), defisit neurologis masuk ($p=0,000$) dan suhu ($p=0,000$). Hanya 1 variabel yang tetap berpengaruh setelah analisis multivariat yaitu defisit neurologis masuk ($B=0,136$; $RR=1,145$; 95%CI= 1,039 - 1,262). Sedangkan untuk outcome perburukan defisit neurologis, setelah analisis univariat terdapat dua variabel signifikan yaitu fibrilasi atrium ($p=0,000$; 95% CI=6,209 - 375,703) dan tekanan darah sistolik ($p= 0,044$). Hanya 1 variabel yang tetap signifikan setelah analisis multivariat yaitu fibrilasi atrium ($B=3,882$; $RR=48,525$; 95%CI=6,189 - 380,441).

Simpulan: Secara statistik fibrilasi atrium terbukti sebagai faktor "independent" prognosis awal perburukan defisit neurologis, namun tidak untuk prognosis kematian pada stroke iskemik akut.

